BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Efikasi diri sebagai bentuk keyakinan diri seseorang memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap wirausaha. Artinya semakin tinggi keyakinan diri seseorang untuk dapat berwirausaha maka sikapnya terhadap wirausaha semakin positif. Sikap yang positif terhadap aktivitas kewirausahaan muncul dari keyakinan untuk mengatasi kesulitan dalam aktivitas kewirausahaan, serta perasaaan mampu untuk melakukan aktivitas aktivitas kewirausahaan.
- 2) Pengetahuan kewirausahaan sebagai bentuk efektivitas pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap sikap wirausaha. Sikap seseorang terhadap wirausaha tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pengetahuan siswa akan wirausaha. Artinya tingginya pengetahuan seseorang akan kewirausahaan maka tidak menimbulkan sikap yang positif terhadap kewirausahaan.
- 3) Kecakapan Vokasional berpengaruh positif terhadap sikap wirausaha. Semakin tinggi tingkat kecakapan vokasional siswa maka mereka akan memandang aktivitas kewirausahaan sebagai aktivitas yang positif.
- 4) Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha. Keyakinan diri seseorang akan kemampuan dirinya dalam melakukan aktivitas kewirausahaan ternyata sangat mempengaruhi minat dia untuk berwirausaha. Sebaliknya bila keyakinan akan keberhasilannya rendah, maka akan rendah pula minatnya untuk berwirausaha. Jadi semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin kuat minatnya untuk berwirausaha.

- 5) Pengetahuan kewirausahaan sebagai bentuk efektivitas proses pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Minat wirausaha tidak bisa ditumbuhkan dengan tinggi rendahnya pengetahuan tentang kewirausahaan siswa.
- 6) Kecakapan Vokasional memiliki pengaruh negatif terhadap minat wirausaha. Semakin tinggi keterampilan teknis yang dimiliki seseorang maka semakin rendah minatnya untuk berwirausaha.
- 7) Sikap wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Sikap yang positif terhadap wirausaha akan menumbuhkan minat wirausaha.
- 8) Sikap wirausaha pada bidang keahlian teknologi dan rekayasa serta teknologi informasi dan komunikasi dipengaruhi secara signifikan oleh variabel efikasi diri dan kecakapan vokasional. Pada bidang keahlian bisnis dan manajemen, sikap hanya dipengaruhi oleh kecakapan vokasional dan tidak oleh variabel lain. Sedangkan pada bidang keahlian seni, kerajinan dan pariwisata, tidak ada variabel yang mempengaruhi sikap wirausaha.
- 9) Minat wirausaha dipengaruhi secara dominan oleh sikap wirausaha pada semua bidang keahlian. Pengaruh efikasi diri terhadap minat signifikan pada semua bidang keahlian kecuali bidang keahlian bisnis dan manajemen. Sedangkan variabel lain yang mempengaruhi minat wirausaha yaitu kecakapan vokasional tetapi hanya pada bidang keahlian seni, kerajinan dan pariwisata.

5.2 Saran

1). Bagi Guru

Guru hendaknya berusaha untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa dengan dengan pendekatan emosional khususnya dalam proses belajar mengajar dengan memberikan informasi kepada siswa mengenai pentingnya kewirausahaan dan kaitannya dengan perekonomian.

2). Bagi Sekolah

Membangun lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya iklim kewirausahaan sehingga dapat menumbuhkan minat wirausaha di kalangan siswa.

3). Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah, khususnya pemerintah daerah Kota Tasikmalaya hendaknya memberikan program-program penunjang keberhasilan pembelajaran kewirausahaan diantaranya dengan memberikan fasilitas berupa buku-buku, pelatihan kewirausahaan untuk siswa SMK, pinjaman modal, dll.

4). Bagi peneliti Selanjutnya.

- a. Perlu dikaji ulang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha siswa SMK serta dapat dikaji faktor yang paling besar mempengaruhinya.
- b. Penelitian yang serupa dapat diujicobakan pada kelas XII SMK yang sudah memiliki orientasi yang cukup matang dalam pemilihan karir.